

**HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN ABORTUS
DENGAN USIA IBU HAMIL
DI RS BETHESDA YOGYAKARTA**

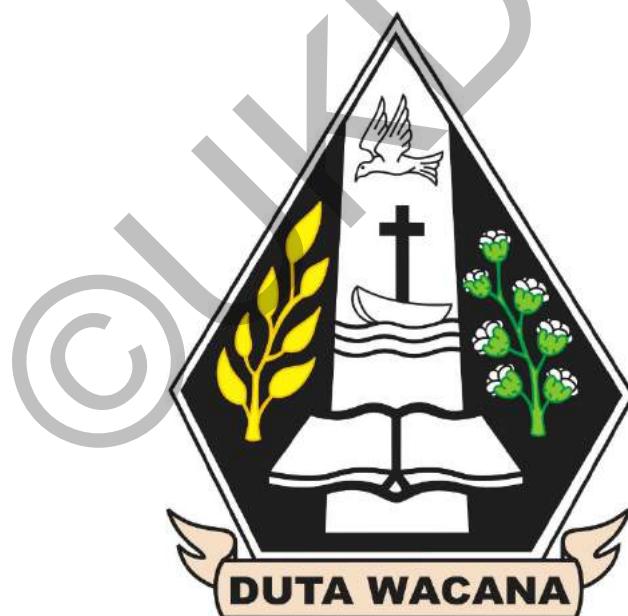
KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh :
Searino Mintomarta Pradesta S
41140057

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Searino Mintomarta P S
NIM : 41140057
Program studi : Pendidikan dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN ABORTUS DENGAN USIA IBU HAMIL DI RS BETHESDA YOGYAKARTA”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Searino Mintomarta PS)
NIM.41140057

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN ABORTUS DENGAN USIA IBU HAMIL DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SEARINO MINTOMARTA PRADESTA SAPUTRO
41140057

dalam Ujian Skripsi Program Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal, 24 Mei 2021

Nama Dosen

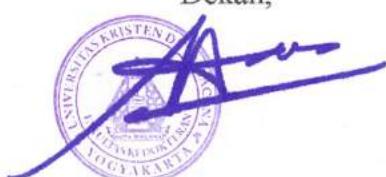
Tanda Tangan

1. dr. Th. Avilla Ririel Kusumosih, Sp.OG :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Slamet Sunarno H., M.P.H. :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. H. Rahardjo, Sp.OG, M.Kes :
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 16 Juni 2021

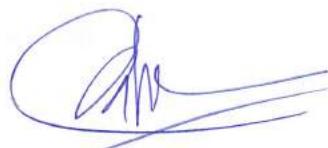
Disahkan Oleh :

Dekan,



dr. The Maria Meiwati W., Ph.D

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Christiane Marlene S., M.Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN ABORTUS DENGAN USIA IBU HAMIL DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapatkan bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 Juni 2021



Searino Miminomarta Pradesta S

41140057

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **SEARINO MINTOMARTA PRADESTA S**

NIM : **41140057**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN ABORTUS DENGAN USIA IBU HAMIL DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 juni 2021

Yang menyatakan,



SEARINO MINTOMARTA PRADESTA S

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugrahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Antara Kejadian Abortus dengan Usia Ibu Hamil Di RS Bethesda Yogyakarta” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 Kedokteran (S.Ked) di Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Berbagai hambatan dan kesulitan penulis hadapi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang telah membantu, Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memimpin, menyertai serta memberikan berkat, pertolongan, kemampuan, dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. dr. Th. Avilla Ririel Kusumosih, Sp.OG, selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. dr. Slamet Sunarno H., MPH, selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. dr. H. Rahardjo, Sp.OG, M.Kes, selaku dosen penguji yang bersedia mencermati dan mengoreksi serta memberi masukan kepada penulis sehingga skripsi menjadi lebih baik.
5. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD., MPH, selaku direktur RS Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada peneliti sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian di RS Kristen Mojowarno
6. Sdra. Yuson, Sdra. Koko dan Sdri. Yulis, selaku sekretaris dan pihak rekam medis RS Bethesda Yogyakarta yang telah membantu pengurusan ijin serta pencarian data hingga peneliti selesai melakukan penelitian.
7. Bapak Irwan Tri saputro dan Ibu Natalina Kristiani Ismarmiati sebagai orang tua penulis yang selalu memberi semangat, nasehat, dukungan, doa, kepedulian dan kasih sayang bagi penulis.
8. Nyonya Margono, sebagai nenek yang senantiasa memberikan semangat, nasehat, dukungan, doa, kepedulian dan kasih sayang bagi penulis.
9. Sdra. Eko Saputro dan Sdri. Eni, sebagai om dan tante yang senantiasa memberi semangat, nasehat, dukungan, doa, kepedulian, dana, dan kasih sayang bagi penulis.
10. Cindy fransisca, sebagai soulmate yang memberi dukungan, semangat, motivasi, bantuan, dan kerjasama dalam proses penggerjaan karya tulis ini.
11. Deo Wahyu Jati, Inata Yefta, Yuda Pradana, Sitaresmi, David Paat, I Dewa Agus Prawidarma, dan I Gusti Made Fritz, yang selalu menghibur, mendukung, membantu dan menemani penulis dalam penggerjaan skripsi.
12. KOKI SQUAD yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

13. Sejawat FK 2014 yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.
14. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 16 Juni 2021

Searino Mintomarta Pradesta S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.1.1. Penulis	4
1.4.1.2. Peneliti Lain	4
1.4.1.3. Klinisi/Dokter	5
1.4.1.4. Ibu Hamil	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.4.2.1. Instansi pendidikan	5

1.4.2.2.	Kemajuan Ilmu Kedokteran	5
1.5.	Keaslian penelitian	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Tinjauan Pustaka	9
2.1.1.	Definisi Abortus	9
2.1.2.	Klasifikasi Abortus	9
2.1.2.1.	Berdasarkan gejala, tanda, dan proses patologi	9
2.1.2.2.	Berdasarkan tingkatan patogen	10
2.1.2.3.	Berdasarkan macam – macam kejadian	10
2.1.3.	Epidemologi	11
2.1.4.	Etiologi	12
2.1.4.1.	Faktor Janin	12
2.1.4.2.	Faktor maternal	12
2.1.4.3.	Faktor Eksternal	14
2.1.5.	Patofisiologi	14
2.1.5.1.	Hasil konsepsi	15
2.1.6.	Patogenesis	15
2.1.7.	Manifestasi Klinis	15
2.1.8.	Pemeriksaan Abortus	16
2.1.9.	Komplikasi	21
2.2.	Landasan Teori	22
2.3.	Kerangka Konsep	23

2.4.	Hipotesis	24
------	-----------------	----

BAB III.METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2.1	Tempat Penelitian	25
3.2.2	Waktu Penelitian	25
3.3.	Populasi dan Sampling	25
3.3.1	Populasi	25
3.3.2	Sampling	26
3.3.2.1	Kelompok Kasus	26
3.3.2.2	Kelompok Kontrol	26
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
3.5	Perhitungan Besar Sampel	28
3.6	Bahan dan Alat	28
3.7	Pelaksanaan Penelitian	29
3.8	Jadwal Penelitian	30
3.9	Analisis Data	31
3.8.1	Analisis Univariat	31
3.8.2	Analisis Bivariat	31
3.10.	Etika Penelitian	31

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1	Karakteristik Sampel	33

4.1.2	Homeogenitas data	38
4.1.3	Analisis Bivariat	38
4.2	Pembahasan	39
4.3	Kelemahan Penelitian.....	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	42
5.2.1	Bagi rumah sakit	42
5.2.2	Bagi peneliti lain	42
5.2.3	Bagi Masyarakat	43
DAFTAR PUSTAKA.....		44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	30
Tabel 4.1 Tabel homogenitas data.....	38
Tabel 4.2 Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep	23
Gambar 2	Pelaksanaan Penelitian	29
Gambar 4.1	Distribusi Usia Ibu Hamil.....	33
Gambar 4.2	Usia Ibu Hamil	34
Gambar 4.3	Distribusi Pekerjaan Ibu Hamil	35
Gambar 4.4	Distribusi Pendidikan Terakhir Ibu hamil	36

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup.....	48
Analisis univariat.....	49
Analisis bivariat	52
Lembar Bantu	53
Lembar kelayakan etik	54

HUBUNGAN ANTARA KEJADIAN ABORTUS DENGAN USIA IBU HAMIL DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Searino Mintomarta Pradesta S *, Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Slamet Sunarno Harjosuwarno

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Abortus adalah kemahilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram dan janin tidak dapat hidup di luar kandungan, dengan hal ini sering disamakan dengan keguguran. Faktor yang dapat menyebabkan abortus antara lain faktor janin, faktor external, faktor ibu. Faktor ibu antara lain adalah usia pada saat ibu sedang hamil yaitu umur yang terlalu muda dan terlalu tua karena hal itu dapat meningkatkan resiko terjadinya abortus.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara kejadian abortus dengan usia ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Metode dan Subyek: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 260 orang pasien yang terdiri dari 130 ibu hamil abortus dan 130 ibu hamil tidak abortus. Pemilihan sampel menggunakan metode *Total Sampling* pada ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2017-2018. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan berbanding lurus yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta ($p=0,000$; $OR=5,949$; $95\%CI=2,978-11,880$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan berbanding lurus yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Kata kunci: Usia ibu hamil, kejadian abortus

THE CORRELATION BETWEEN ABORTUS AND THE AGE OF PREGNANT WOMEN AT BETHESDA HOSPITAL, YOGYAKARTA

Searino Mintomarta Pradesta S *, Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Slamet Sunarno Harjosuwarno
Medical Faculty Duta Wacana Christian University

Correspondence: Medical Faculty, Duta Wacana Christian University

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Abortion is a birth that is less than 20 weeks or the fetus weighs less than 500 grams and the fetus cannot live outside the womb, which is often confused with a miscarriage. Factors that can cause abortion include fetal factors, external factors, and maternal factors. Maternal factors include age when the mother is pregnant, age that is too young or too old can increase the risk of abortion.

Objective: To determine the correlation between the incidence of abortion and the age of pregnant women at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Methods and Subjects: This study was an observational analytic study with a cross sectional approach. The sample size in this study were 260 patients consisting of 130 aborted pregnant women and 130 non-aborted pregnant women. Total sampling was carried out on pregnant women at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2017-2018. The data analysis used was univariate and bivariate analysis using the Chi-square test.

Results: This study shows that there is a significant correlation between the age of pregnant women and the incidence of abortion at Bethesda Hospital Yogyakarta ($p = 0,000$; OR = 5,949; 95% CI = 2,978-11,880).

Conclusion: There is a significant correlation between the age of pregnant women and the incidence of abortion at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Key words: Age of pregnant women, incidence of abortion.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kejadian abortus dengan usia ibu hamil di Yogyakarta. Penelitian ini didasari oleh masih tingginya kejadian abortus di Yogyakarta. Abortus juga berkaitan dengan angka kematian ibu (AKI). Sebagai salah satu penyebab dari angka kematian ibu. Sedangkan di Indonesia angka kematian ibu masih tinggi.

Angka kematian ibu (AKI) adalah kematian selama kehamilan dalam waktu 42 hari setalah berakhirnya kehamilan, disebabkan oleh kehamilan itu sendiri atau penanganannya , tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cidera. AKI dapat menjadi suatu indikator untuk melihat derajat kesehatan masyarakat, baik sensitifitas maupun dari sisi aksesibilitas atau kualitas kesehatan. AKI sendiri berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah AKI tahun 2007 adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup, jumlah AKI tahun 2012 adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup, jumlah AKI tahun 2015 adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup, dari data di atas pada tahun 2007 sampai dengan 2012 terjadi peningkatan angka kematian ibu, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan walaupun tidak signifikan (Depkes, 2015).

Menurut data Dinkes Kota Yogyakarta Angka Kematian Ibu pada tahun 2011 yaitu 126 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan tahun 2013 yaitu 204 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada AKI di Kota Yogyakarta. Pada tahun 2014 terjadi penurunan yaitu 46 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2014).

Angka kematian ibu disebabkan adanya beberapa sebab klinis seperti perdarahan, hipertensi, infeksi, abortus, partus lama dan penyebab lain – lain. Penyebab lain AKI pada Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI adalah penyakit kanker, ginjal, jantung, tuberkulosis, atau penyakit-penyakit lainnya yang di derita oleh ibu (Depkes, 2014).

Data kasus abortus di Indonesia menurut WHO pada tahun 2010 sampai saat ini, sekitar 20-60% per tahun terjadi di Indonesia untuk abortus yang di sengaja. Pada penelitian yang dilakukan pada 10 kota besar dan 6 kabupaten yang ada di Indonesia diperkirakan sekitar 50 % dari 2 juta kasus abortus terdapat pada daerah perkotaan (Suci.M dkk, 2017).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010 di Jawa Tengah nilai angka kejadian abortus spontan cukup tinggi yaitu 3.6% per tahun dari rentang angka nilai provinsi adalah 2.4%- 6% per tahun . Jumlah abortus yang dilakukan dengan cara aman berkisar 60 kasus (RISKESDAS, 2010).

Faktor faktor yang terjadi pada abortus adalah faktor janin contohnya saat proses pembentukan janin itu sendiri, faktor maternal contohnya usia ibu hamil, penyakit infeksi, dan lain - lain faktor eksternal contohnya radiasi dan obat –

obatan. Pada penelitian ini dikhkususkan pada faktor usia ibu hamil (Sarwono, 2014).

Usia ibu hamil pada saat hamil berpengaruh terjadinya abortus. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor contohnya faktor usia ibu hamil yang terlalu muda atau kurang 20 tahun dan faktor usia ibu hamil yang terlalu tua atau lebih dari 35 tahun . Ketika usia ibu hamil terlalu muda ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi yaitu organ reproduksi belum matang dengan sempurna sehingga tidak siap menerima kelahiran, faktor lain kesiapan mental dari ibu hamil itu sendiri dan pengetahuan ibu yang masih kurang . Faktor usia ibu hamil yang tua yaitu organ reproduksi yang sudah tidak bekerja secara optimal hal ini akan menyebabkan banyak gangguan plasenta yang tidak menempel dengan kuat sehingga menyebabkan perdarahan, hal ini juga menjadi faktor resiko dari abortus (Sarwono, 2014).

Penelitian ini akan di laksanakan di Rumah Sakit Bethesda yogyakarta. Rumah Sakit Bethesda dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan kasus abortus banyak dan masih sedikitnya penelitian terkait kasus abortus pada usia hamil. Dengan hal ini peneliti akan meneliti tentang abortus agar menambah pengetahuan tentang abortus dan menyumbang tentang penelitian abortus. Peneliti juga ingin mengetahui prevalensi kasus abortus dengan usia hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan peneliti akan meneliti apakah terdapat hubungan antara kejadian abortus dengan usia ibu hamil ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1.3.1.1 Mengetahui hubungan antara kejadian abortus dengan usia ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui karakteristik responden, yaitu: usia ibu, usia kehamilan, pendidikan, dan status pernikahan.

1.3.2.1 Mengetahui Hubungan antara kejadian abortus dengan usia ibu hamil di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Penulis

1. Memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan kejadian abortus dengan usia ibu hamil.

1.4.1.2 Peneliti Lain

1. Menambah wawasan mengenai materi tentang kejadian abortus dengan usia ibu hamil.

2. Sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.4.1.3 Klinisi/ Dokter

1. Memberikan wawasan terkait hubungan kejadian abortus dengan usia ibu hamil dan sebagai teori selanjutnya.

1.4.1.4 Ibu hamil

1. Memberikan wawasan mengenai hubungan kejadian abortus dengan usia ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Instansi Pendidikan

1. Sebagai referensi penelitian kedepannya untuk menjadi perbandingan

1.4.2.2 Kemajuan Ilmu Kedokteran

1. Dapat berkontribusi dalam ilmu kesehatan khususnya pada hubungan kejadian abortus dengan usia ibu hamil.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penelitian	Judul	Desain Penelitian	Hasil
Johan Nafis Rades (2009)	Hubungan antara Kejadian Abortus	Metode observational analitik dengan desain penelitian cross sectional dengan 80 responden. Usia ibu Hamil di RSUD dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2008	Terdapat hubungan antara kejadian abortus dengan usia ibu hamil (p = 0.001). Ibu dengan usia beresiko (<20 tahun) 36 orang , multipara 4 responden.
Desy Elisa Kismilians ar at all (2015)	Hubungan antara Usia Ibu Hamil Kejadian Abortus Habitualis	Metode observasional analitik dengan disain penelitian cross sectional dengan 1.266 responden. Ibu dengan usia beresiko (<20 dan >35 tahun) 16 responden, Di RSUD Ulin Banjarmas in Periode Tahun 2010-2013	Terdapat hubungan usia ibu hamil dengan kejadian abortus habitualis (p = 0,005). kejadian abortus berulang 37 responden. Ibu dengan usia tidak beresiko (20-35 tahun) 21 responden, kejadian abortus tidak berulang 1229 responden.

Penelitian	Judul	Desain Penelitian	Hasil		
Nenny at all (2015)	Hubungan antara Karakteristik Ibu Kejadian Abortus Pasien Rumah Sakit Se-Kota Pontianak	Metode observasional dengan pendekatan cross sectional. 249 responden. Ibu beresiko (<20 dan >35tahun) 69 responden, multipara pada 102 responden, bekerja 51 responden. Ibu tidak beresiko (20-35 tahun) 180 responden, Primipara 147 responden, Tidak bekerja 198 responden.	Tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian abortus ($p = 0,295$), terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian abortus ($p = 0,017$), tidak terdapat hubungan pekerjaan dengan kejadian abortus ($p = 0,082$), ada hubungan antara pernikahan dengan kejadian abortus ($p = 0,000$).	terdapat hubungan dengan kejadian abortus	hubungan dengan kejadian abortus
Devi Maryana at all (2016)	Hubungan antara Umur dan Paritas dengan Kejadian Abortus pada Ibu di RSIA Paradise Kecamantan Simpang Empat	Penelitian cross sectional dengan 292 responden. Ibu beresiko (Usia >35tahun) 52 responden, multipara 124 responden. Ibu tidak beresiko (20-35 tahun) 240 responden, primipara 168 responden.	Terdapat hubungan antara umur dengan kejadian abortus pada ibu ($p = 0,005$), tidak terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian abortus pada ibu ($p = 0,111$).	hubungan antara paritas dengan kejadian abortus	antara paritas dengan kejadian abortus

Perbedaan yang tedapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahuluhan terletak pada subyek yang diteliti, jumlah sempel yang diteliti, lokasi penelitian , tahun penelitian ini diambil.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini usia ibu <20 tahun dan >35 tahun dapat meningkatkan faktor risiko kejadian abortus di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, dimana nilai $p = 0,000$ dan nilai Odds Ratio (OR) CI95% = 5,949. Kemungkinan resiko sebesar 5 kali.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Dapat meningkatkan promosi, konseling, dan penyuluhan kepada ibu hamil terutama ibu dengan usia kehamilan yang berisiko (<20 tahun atau >35 tahun), sehingga ibu dapat lebih memperhatikan untuk kondisi kehamilan beserta kesehatan ibu dan bayinya.

5.2.2 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menjadi penelitian lanjutan mengenai usia ibu saat hamil ataupun mengenai abortus. Untuk penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti kohort prospektif yang menggunakan data primer.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat ataupun ibu hamil agar dapat memperhatikan usia yang tepat untuk kehamilan (20-35 tahun) dan memahami usia yang berisiko (<20 tahun atau >35 tahun) yang menjadi faktor terjadinya aborsi, sehingga hal tersebut dapat dicegah dan diperbaiki agar tidak mengalami kejadian abortus.

DAFAR PUSTAKA

- Abdul, S.B., Triyatmo, R., Gulardi, W.H.(2014). *Ilmu Kandungan Sarwono Ptawirohardjo*. Edisi 4. Jakarta : PT Bina Pustaka. Hadijanto B.,. (2014) *Perdarahan Pada Kehamilan Muda*. Hal : 459-490.
- Chandranita Manuaba, I.,A., Fajar Manuaba, I.,B.,G., Manuaba, I.,B.,G.,(2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Edisi 2. Jakarta: EGC. Hal : 287-294.
- Chris Tanto, et al.(2014). *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi 4. Jil 2. Vol 1 Jakarta : Media Aesculapius. Chris Tanto., Kayika, I.,P.,G.(Perdarahan pada Kehamilan Muda. hal : 422-425.
- Cunningham, F.G., Leveno, K.J., Bloom, S.L.,Hauth, J.C., Rouse, D.J., Spong, C.Y.(2012). *Williams Obstetri*. Edisi 23. Vol 2. Jakarta: EGC. Hal : 853 854.
- Devi Maryana et al. (2016). *Hubungan antara Umur dan Paritas dengan Kejadian Abortus pada Ibu di RSIA Paradise Kecamantan Simpang Empat*. Available from : <https://docplayer.info/136244117-Jurnal-darul-azhar-vol-1-no-1-februari-juli-2016-22-29.html>.
- Dinah (2018). *Hubungan Antara Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Abortus Di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung*. Available from : <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2064> [Accessed 5 februari 2021].
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2015). *Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta*. Available from http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3471_DIY_Kota_Yogyakarta_2014.pdf [Accessed 10 februari 2019].

Iis Uswatun Khasanah.(2019). *Hubungan Usia dengan Kejadian Abortus Di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta*. Available from : http://digilib2.unisyogya.ac.id/bitstream/handle/123456789/176/IIS%20USWATUN%20KHASANAH_1810104404_PRODI%20KEBIDANAN%20SARJANA%20TERAPAN_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf?sequence=1&isAllowed=y [Accessed 5 februari 2021].

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Available from : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf> [Accessed 10 februari 2019].

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2014). *Infodatin Data and Information Center Ministry of Health Republic of Indonesia (Mother's day)*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. pp. 1–6. Accessed from : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Available from : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>.

Kesehatan Kesehatan Republik Indonesia.(2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Accessed from : http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2017.pdf..

Khadijah Siti.(2017). *Hubungan Anemia dan Usia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus Inkomplit di RSAM Bukittinggi*. Prodi DIII Kebidanan Bukittinggi Poltekkes Kemenkes Padang. Accessed from :

<http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/view/1683/569>
[2 februari 2019].

Kismilansari, D.E, et al.(2015). *Hubungan antara Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus Habitualis Di RSUD Ulin Banjarmasin Periode Tahun 2010-2013*. Program Studi Pendidikan Dokter. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Berkala Kedokteran, Vol.11, No.1, 2015:73-83 Available from : <https://docplayer.info/47843787-Hubungan-antara-usia-ibu-hamil-dengan-kejadian-abortus-habitualis-di-rsud-ulin-banjarmasin-periode-tahun.html>

Kurniaty, et al.(2019). *Penangan Kasus Abortus Inkmlit pada Puskesmas PONED Di Kabupaten Sumbawa Barat*. BKM Journal of Community Medicine and Public Health. Vol. 35 No.1.2019:17-22. Available from : <https://journal.ugm.ac.id/bkm/article/download/35562/24530%20aktikel>

Nenny, Fuad C., Hermawan A.D. (2015). *Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Kejadian Abortus pada Pasien di Rumah Sakit Se-Kota Pontianak*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Accessed from : <http://repository.unmuhpnk.ac.id/307/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> [2 februari 2019].

Nuri Luthfiati Fitri (2017). *Hubungan Usia dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Abortus*. Available from : <http://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/41> [3 februari 2021].

Pemerintah Kota Yogyakarta Dinas Kesehatan (2015). *Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta*. Available from : http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3471_DIY_Kota_Yogyakarta_2014.pdf.

Raden J.N.(2009). *Hubungan antara Kejadian Abortus dengan Usia Ibu Hamil di RSUD dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2008*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Accessed from : <https://eprints.uns.ac.id/10463/1/81432207200905051.pdf> [3 februari 2019].

RISKESDAS.(2010). *Riset Kesehatan Dasar; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2010*. Laporan Nasional 2010. pp. 1–446. doi: 1 Desember 2013.

Sudigdo. S., Sofyan, I.(2011). *Dasar-dasar Metodelogi Penelitian Klinis*. Edisi 6. Jakarta : Binarupa Aksara. Sudigdo S., Aminullah, A., Rukman, Y., Munasir, Z.(2011) *Variabel dan Hibungan antara –variabel*. Hal : 298-322.

WHO.(2017) *Worldwide, an estimated 25 million unsafe abortion occur each year*. Available from : <https://www.who.int/news-room/detail/28-09-2017-worldwide-an-estimated-25-million-unsafe-abortions-occur-each-year>.[22 Oktober 2019]